
PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2014 - 2023

Nadia Firnanda

nadiafrnnda@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Andriyani Hapsari

dosen01178@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *nadiafrnnda@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability and solvency ratios on the stock price of PT Mustika Ratu Tbk for the 2014–2023 period. The background of this research is the fluctuation in stock prices, which reflects the dynamics of the company's internal financial performance. The profitability variable is measured using Return on Assets (ROA), while the solvency variable is measured using the Debt to Equity Ratio (DER). This research uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data in the form of annual financial statements and year-end closing stock prices obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique employed is multiple linear regression using IBM SPSS version 27. The results show that partially, ROA has a positive and significant effect on stock price, with a t-value of 7.253 and a significance level of < 0.001 . On the other hand, DER does not have a significant effect on stock price. Simultaneously, ROA and DER have a significant effect on stock price, with an F-value of 35.073 and a significance level of 0.001. The coefficient of determination (R^2) is 0.909, indicating that 90.9% of the variation in stock price can be explained by ROA and DER, while the remaining 9.1% is influenced by other factors outside the model. These findings suggest that profitability is a key factor affecting stock prices, while DER has no significant impact.*

Keywords: *Profitability, Solvency, Stock Price, Return on Assets, Debt to Equity Ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk periode 2014–2023. Latar belakang penelitian ini adalah fluktuasi harga saham yang mencerminkan dinamika kinerja keuangan internal perusahaan. Variabel profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan variabel solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan akhir tahun yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai thitung sebesar 7,253 dan signifikansi $< 0,001$. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F-hitung sebesar 35,073 dan signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,909, menunjukkan bahwa 90,9% perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan DER, sementara 9,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi harga saham, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu sektor penting bagi negara karena berperan sebagai penggerak utama dalam perekonomian. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) bertindak sebagai perantara antara investor dan perusahaan dengan tujuan yang sama. Perkembangan pasar

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2014 - 2023**

modal memungkinkan perusahaan untuk memperoleh pendanaan dan mengembangkan usahanya, sekaligus memberikan kesempatan bagi para investor untuk memperoleh imbal hasil dari investasinya.

Salah satu subsektor penting di pasar modal adalah industri kosmetik yang saat ini berkembang pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Perusahaan di industri ini memproduksi berbagai jenis produk yang digunakan oleh masyarakat sehari-hari, seperti sabun, shampoo, pasta gigi, produk perawatan kulit, dan parfum. Industri kosmetik dan perawatan pribadi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan. Menurut Kompas.id (2022), nilai industri kosmetik Indonesia mencapai sekitar US\$6,3 miliar atau Rp98 triliun pada tahun 2021. Selain itu, Indonesia.go.id (2023) melaporkan bahwa industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 21,9% dengan jumlah pelaku usaha mencapai 1.010 perusahaan.

Pertumbuhan industri kosmetik di Indonesia sangat diperhitungkan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh proyeksi peningkatan jumlah penduduk Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta jiwa, meningkat sekitar 4.4% dari total populasi pada tahun 2018. Dengan pertumbuhan yang cukup besar, Indonesia menjadi pasar potensial bagi perusahaan-perusahaan kosmetik. Untuk mendukung pernyataan tersebut, berikut disajikan data jumlah penduduk Indonesia dalam lima tahun terakhir berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1 Harga Saham PT Mustika Ratu Tbk Periode 2014 – 2023 (Rp Per Lembar)

Tahun	Harga Saham
2014	350
2015	208
2016	210
2017	206
2018	195
2019	153
2020	169
2021	276
2022	765
2023	370

Sumber: Laporan keuangan PT Mustika Ratu

Berdasarkan Tabel 1.harga saham PT Mustika Ratu Tbk periode 2014–2023 menunjukkan tren fluktuatif yang mencerminkan perubahan kondisi internal perusahaan dan dinamika pasar. Pada tahun 2014, harga saham tercatat sebesar Rp350 dan menurun tajam menjadi Rp208 pada 2015. Penurunan ini berlanjut hingga 2019, ketika harga saham menyentuh titik terendah sebesar Rp153, yang mengindikasikan lemahnya kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut.

Memasuki tahun 2020, di tengah pandemi COVID-19, harga saham mulai meningkat menjadi Rp169, didorong oleh meningkatnya permintaan produk kesehatan. Tren positif ini terus berlanjut hingga mencapai puncaknya pada 2022 sebesar Rp765, seiring dengan peningkatan laba bersih perusahaan hingga Rp67,8 miliar, yang sebagian besar berasal dari pendapatan lain-lain. Namun, pada 2023 harga saham kembali menurun menjadi Rp370, yang diduga disebabkan oleh sentimen negatif pasar terhadap fundamental perusahaan, mencerminkan tantangan dalam menjaga stabilitas kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashiva & Utami (2024) menyimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Sugianto et al. (2020) menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan *Return on Asset* (ROA) juga terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Nurlia & Juwari (2019), yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada PT Mustika Ratu Tbk Periode 2014 -2023.”**.

KAJIAN TEORI

1. Harga Saham

Menurut Gultom et al. (2019) Harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan di pasar modal, sedangkan menurut Siregar & Prabowo (2021:22) Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan.

2. Rasio Profitabilitas (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203) Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan hasil keuntungan yang diperoleh atas aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan melakukan hal pemanfaatan atas sumber daya suatu perusahaan dalam mendapatkan hasil sehingga dapat meningkatkan minat investor.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas (DER)

Menurut Kasmir (2019:153) “Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh liability”. Serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Hery (2021:76) Rasio Utang terhadap Modal (Debt Equity Ratio) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif adalah salah satu jenis metode dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2014 - 2023

Tempat penelitian dilakukan pada PT Mustika Ratu Tbk yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 74-75, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi perusahaan, berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) selama periode tahun 2014 hingga 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Juli 2025.

Teknik yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Mustika Ratu didirikan oleh Mooryati Soedibyo, yang lahir di Surakarta pada 5 Januari 1928 sebagai seorang putri yang dibesarkan di lingkungan Keraton Surakarta di bawah asuhan kakek dan neneknya. Di bawah bimbingan langsung dari eyang puterinya, Mooryati tidak hanya mempelajari, tetapi juga mewarisi pengetahuan tentang pemilihan tanaman berkhasiat serta teknik meraciknya menjadi ramuan yang bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan, yang sebelumnya hanya digunakan di kalangan bangsawan.

PT Mustika Ratu Tbk menjalankan kegiatan usaha yang meliputi proses produksi, perdagangan, dan distribusi jamu. Selain itu, perusahaan juga memproduksi kosmetik, produk perawatan kecantikan, obat tradisional, serta minuman kesehatan. Aktivitas usaha lainnya mencakup penyediaan layanan perawatan kecantikan dan spa.

Di bawah naungannya, PT Mustika Ratu Tbk memiliki sejumlah anak perusahaan dan merek yang menjangkau berbagai segmen pasar, mulai dari kosmetik tradisional hingga jasa spa bagi pria maupun wanita. Misalnya, Mustika Ratu, Mustika Putri, Ratu Mas, Bask, Taman Sari Royal Heritage Spa, Java Princess Day Spa & Salon, dan House of Mustika Ratu.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		54.85234028
Most Extreme Differences		
Absolute		.145
Positive		.145
Negative		-.116
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e		
Sig.		.796
99% Confidence Interval		
Lower Bound		.786
Upper Bound		.807

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2014 - 2023**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

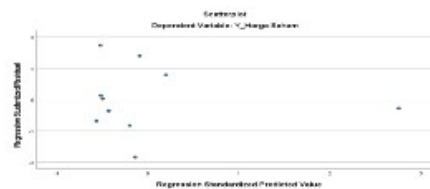
Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.911	15.383	2.399	.048		
	CR	-.139	.068	-1.273	.080	.231	4.327
	DAR	-.524	.287	-1.133	.111	.231	4.327

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel koefisien di atas, diketahui nilai toleransi masing-masing variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 ($0,765 > 0,1$). Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel adalah 1,307, yang lebih kecil dari 10 ($1,307 < 10$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah multikolineritas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Residual (*Regression Studentized Residual*) tersebar secara acak di sekitar garis horizontal pada nilai nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu yang terlihat, yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi kenormalan residual. Penyebaran titik residual terlihat relatif merata tanpa adanya bentuk pola yang jelas (seperti pola berbentuk kerucut atau melengkung). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.952 ^a	.905	.887	62.667 ^b	.905	35.073	2	7	<.001

a. Predictors: (Constant), X2, DER, X1, ROA
b. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa nilai DW dapat diketahui sebesar 1,949. nilai tabel durbin Watson dengan banyak data (n) = 10 dan banyak variabel (k) = 2 dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05%. Berdasarkan perhitungan yang didapatkan dari Tabel Durbin-Watson Significance Points Savin & White (1977) yaitu $1,641 (dU) \leq 1,949 (DW) \leq 2,359 (4 - dU)$ Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif, dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	180.959	67.086		2.697	.031
	X1_ROA	58.674	8.090	.944	7.253	<.001
	X2_DER	.224	1.479	.020	.152	.884

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan output tabel hasil uji Regresi Linier Berganda di atas dapat disimpulkan:

1. Konstanta (*Intercept*) sebesar 180,959 menunjukkan bahwa jika nilai *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0, maka nilai Harga Saham diprediksi sebesar 180,959.
2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham:
Koefisien regresi sebesar 58,674 dengan nilai signifikansi < 0,001, yang berarti *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Setiap kenaikan 1 unit *Return on Asset* (ROA) akan meningkatkan harga saham sebesar 58,674.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham:
Koefisien regresi sebesar 0,224 dengan nilai signifikansi 0,884, yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, perubahan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		X1_ROA	X2_DER	Y_Harga Saham
X1_ROA	Pearson Correlation	1	.484	.953**
	Sig. (2-tailed)		.156	<.001
	N	10	10	10
X2_DER	Pearson Correlation	.484	1	.477
	Sig. (2-tailed)	.156		.163
	N	10	10	10
Y_Harga Saham	Pearson Correlation	.953**	.477	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.163	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel hasil koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antara *Return on Asset* (ROA) dan harga saham sebesar 0,953 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05), yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan. Artinya, semakin tinggi *Return on Asset* (ROA), maka harga saham PT Mustika Ratu Tbk cenderung semakin meningkat.

2. Nilai korelasi antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham sebesar 0,477 dengan signifikansi 0,163, menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) belum tentu mempengaruhi harga saham secara nyata.
3. Nilai korelasi antara *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,484 dengan signifikansi 0,156, yang berarti terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antar keduanya. Artinya, peningkatan *Return on Asset* (ROA) tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan sebaliknya.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.909	.883	62.19671

a. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_ROA

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,909 atau 90,9%, yang berarti bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 90,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 9,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini yaitu faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi pasar, sentimen investor, kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya.

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	190.956	67.086		2.867	.031
	X1_ROA	58.874	8.992	.944	7.233	<.001
	X2_DER	.224	1.678	.070	1.33	.884

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan kesimpulan dari tabel di atas pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham berdasarkan hasil tabel Coefficients, pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham menunjukkan nilai thitung sebesar 7,253 dengan nilai signifikansi (Sig.) < 0,001. Dengan menggunakan jumlah sampel (n) = 10 dan jumlah variabel independen = 2, maka derajat kebebasan (df) = $10 - 2 - 1 = 7$, dan nilai ttabel pada $\alpha = 0,05$ (dua sisi) adalah 2,365. Karena $t_{hitung} (7,253) > t_{tabel} (2,365)$ dan $Sig. < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 9 Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	271356.587	2	135678.293	35.073
	Residual	27079.013	7	3868.430	
	Total	298435.600	9		

a. Dependent Variable: Y_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_ROA

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 27, 2025

Penelitian ini menggunakan 10 tahun data penelitian (n) dengan jumlah variabel penelitian 3 yang terdiri dari 1 variabel dependen dan 2 variabel independen, sehingga Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 10. Maka $df1 = K - 1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df2 = n - k = 10 - 3 = 7$. Berdasarkan derajat bebas tersebut, nilai F-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 4,74. Dari hasil pengujian, diperoleh. Fhitung sebesar 35,073, yang lebih besar dari Ftabel sebesar 4,74. Nilai signifikansi (Sig.) $< 0,001$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya Karena Fhitung (35,073) $>$ Ftabel (4,74) dan nilai signifikansi (0,001) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Mustika Ratu Tbk.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 7,253 dengan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,001$. Karena nilai Sig. $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil uji statistik dengan metode uji t (parsial) menunjukkan nilai t sebesar 0,152 dengan signifikansi sebesar 0,884. Karena nilai signifikansi tersebut jauh di atas batas signifikansi 0,05, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2014–2023.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji ANOVA (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 35,073 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($35,073 > 4,46$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2014–2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2014 - 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk. Hasil analisis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,253 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merepresentasikan tingkat solvabilitas terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 0,152 dengan signifikansi 0,884, yang berada di atas ambang batas 0,05.

3. Secara simultan, *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 35,073 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kombinasi antara profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

SARAN

Adapun saran- saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, khususnya PT Mustika Ratu Tbk, disarankan untuk terus meningkatkan dan menjaga kinerja profitabilitas serta solvabilitas perusahaan. Profitabilitas yang baik mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan dapat menarik minat investor, sementara solvabilitas yang terjaga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Keseimbangan antara profitabilitas dan solvabilitas penting untuk memastikan pertumbuhan dan stabilitas perusahaan secara berkelanjutan, serta berdampak positif terhadap harga saham secara simultan..
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa rasio ROA dapat menjadi indikator penting dalam melakukan analisis fundamental untuk pengambilan keputusan investasi. Namun, investor juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain selain *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam menilai saham suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian ke beberapa perusahaan sejenis dalam industri yang sama, serta menambah variabel lain yang relevan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan generalizable. Selain itu, penggunaan metode analisis lain seperti data panel juga dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSAKA

BUKU:

- Afriyeni, A. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 18–26.
- Addinpujartanto, M. D., & Darmawan, A. (2020). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Aisyah, S., Wulandari, D., & Rahmawati, N. (2020). *Manajemen keuangan*. Deepublish.
- Bilgies. (2023). *Manajemen keuangan*. Surabaya: Cakrawala Ilmu.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Duli, A. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Makassar: Cv. Nur Lina.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhardi, W. R. (2019). *Akuntansi Dan Laporan Keuangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, W. W. (2020). *Manajemen Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Prasetyo, E., & Riswati, A. D. (2016). *Pasar Modal: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, A., & Madistyanto, M. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Santoso, W. (2012). *Spss Untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Saputra, R. (2021). *Metode Penelitian Dan Pengolahan Data*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Terry, G. R. (2006). *Principles Of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiana. (2020). *Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuniningsih. (2018). *Manajemen Keuangan: Konsep Dan Penerapan*. Yogyakarta: Deepublish.

JURNAL :

- Arya, D., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Determinasi Dan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 55–63.
- Ashiva, D. A., & Utami, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi*, 5(2), 80–89.
- Asmoro, P. H., Santoso, T., & Lestari, R. A. (2023). Keputusan Pendanaan Dan Dampaknya Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Ekonomi*, 10(1), 55–70.
- Bagaskara, D. Y., & Rohmadi. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Indeks. *Jurnal Risma*, 3(4), 77–85.
- Bobsaid, S. N., & Wahyati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–15.
- Destian, A., Khoiriah, N., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk. Amanah: *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 20–27.
- Fauziah, S., & Priyanto, A. A. (2022). The Effect Of Return On Assets (Roa) And Debt To Equity Ratio (Der) On Stock Prices At Pt. Mayora Indah Tbk Period 2011–2020. *Formosa Journal Of Sustainable Research (Fjsr)*, 1(2), 193–210.
- Gesi, L. P., & Lamaya, H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 9(2), 102–111.
- Gultom, A. B., Sitorus, C. D., & Hartanto, E. (2019). Pengertian harga saham sebagai instrumen kepemilikan perusahaan. *Jurnal Pasar Modal Indonesia*, 12(3), 45–58. e-ISSN 1234-5678.
- Handayani, I. S., & Haryanto, S. (2020). Jenis Harga Saham Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Modern*, 8(1), 33–41.
- Hikmah, T. N., & Suryani, M. (2022). Return On Asset Sebagai Indikator Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 45–52.
- Ilahiyah, M., Waskito, R., & Faizah, S. (2021). Karakteristik Harga Saham Dalam Literatur Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 15(1), 78–89. E-Issn 2345-6789.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016–2018). *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(1), 22–34.
- Jaya, N. A., Utari, R., Purwanti, S., & Prawironegoro, D. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategi*, 7(1), 50–60.

- Kurnia, D., & Oktrima, B. (2022). Pengaruh Roa Dan Der Terhadap Harga Saham. *Swara Manajemen*, 2(2), 203–214.
- Kusuma, A. R., & Sumianto. (2022). Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 30–42.
- Meirista, D., & Santoso, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 11(1), 33–42.
- Nasution, M., Nurwani, E., & Imsar. (2025). Penerapan Uji Heteroskedastisitas Dalam Penelitian Keuangan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 4(1), 44–53.
- Ningsih, T. W. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 10–20.
- Nugraha, R. (2022). Pengujian Asumsi Klasik Dalam Analisis Regresi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 115–124.
- Nisa, R. Z., Kurniawati, D., & Al Faruq, U. (2024). Rasio Harga Terhadap Pendapatan (Per) Sebagai Alat Ukur Nilai Saham Perusahaan. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 3055–3067.
- Nurafita, I. S., & Amthy, S. (2025). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode Tahun 2010–2023. *Jorapi: Journal Of Research And Publication Innovation*, Vol. 3(1), 1374–1384.
- Nurlia, R., & Juwari, D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 75–82.
- Perayunda, I. G. A., & Mahyuni, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Aset Digital. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6(2), 147–158.
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68.
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164–176.
- Rivandi, A. F., & Petra, A. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 45–56.
- Rizik, M., Fatoni, M. H., & Yuliana, T. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Investor. *Jurnal Investasi Indonesia*, 4(1), 20–29.
- Sadikin, F., Misra, D., & Hudin, N. (2020). Analisis Pengaruh Roa Dan Der Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 55–63.
- Simangunsong, R. (2021). Pengaruh Sikap Rasional Dan Irasional Terhadap Keputusan Investasi Individu Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 87–95.
- Siregar, M., & Prabowo, D. (2021). Harga Saham Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan*, 11(2), 78–86.
- Sugianto, A., Dewi, R., & Putra, A. (2020). Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Investasi*, 8(3), 100–110.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Keuangan*, 9(1), 20–30.
- Widjanarko, B., & Nurmelia, F. (2020). Analisis Kebijakan Dividen Dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 145–158.
- Wulandari, R., & Kurniasih, E. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(3), 112–125.

Zunara, Z., Ramadhan, M., & Lubis, R. A. (2022). The Effect Of Rational And Irrational Sentiments Of Individual And Institutional Investors On Indonesia Stock Market. *Journal Of Business And Financial Research*, 7(2), 122–134.

WEB:

Badan Pusat Statistik (bps). (2022). www.bps.go.id

Cnbc Indonesia. (2024). data saham pt mustika ratu tbk. diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com> pada februari 2024.

Idx. (2024). laporan keuangan dan harga saham pt mustika ratu tbk periode 2014–2023. diakses dari <https://www.idx.co.id> pada maret 2024.

Kompas.Id. (2022). industri kosmetik indonesia capai us\$6,3 miliar. diakses dari <https://www.kompas.id>

Indonesia.go.id. (2023). industri kosmetik tumbuh 21,9 persen. diakses dari <https://indonesia.go.id>

Pt Mustika Ratu Tbk. (2024). annual report tahun 2023. diakses dari <https://www.idx.co.id> pada maret 2024.